



**PEDOMAN
KEPANITERAAN KLINIK
BAGIAN ANESTESIOLOGI DAN
TERAPI INTENSIF**



PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2017

BIODATA MAHASISWA

Pas foto
ukuran 3 x 4

NAMA	
NIM	
TEMPAT TANGGAL LAHIR	
ASAL SMU	
ALAMAT MAHASISWA	
NO TELP./HP MAHASISWA	
ALAMAT EMAIL	
NAMA ORANG TUA	
ALAMAT ORANG TUA	
NO TELP. ORANG TUA	

**** Apabila ada yang menemukan Modul ini diharapkan dapat menghubungi alamat yang tertera di atas***

TATA TERTIB PESERTA DIDIK

1. Wajib mengikuti tata tertib dan peraturan yang berlaku di rumah sakit (RS) dan Fakultas.
2. Wajib hadir di kelas jam 06.30 WIB dan pulang jam 16.00 WIB. (Apabila ada kuliah pagi jam 06.00, mahasiswa juga tetap wajib mengikuti)
3. Bila berhalangan hadir harus ada surat keterangan resmi (dari Puskesmas/ RS jika sakit (diutamakan dari RS Kariadi atau RSND), atau dari prodi jika ada keperluan institusi) yang ditunjukkan diberikan kepada kepala bagian dan diserahkan kepada Sekretaris Bagian/Koordinator Pendidikan
4. Pengajuan ijin diberitahukan minimal 1 hari sebelumnya, kecuali ijin sakit.
5. Menjaga/ membina hubungan baik dengan konsulen, residen, perawat, petugas di RS serta sesama peserta didik
6. Menjaga perilaku dan etika kedokteran sesuai norma yang berlaku.
7. Pakaian harus sopan dan rapi dilengkapi dengan jas putih (Jas Lab) dan tanda pengenal. Tidak diperkenankan memakai celana jeans, kaos oblong (tanpa kerah) dan sepatu sandal.
8. Potongan rambut bagi Coass laki-laki rapi (tidak berambut panjang) dan bagi perempuan yang berambut panjang, rambut harus diikat.
9. Mengikuti semua kegiatan di departemen / RS/ Puskesmas secara aktif sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.
10. Mengisi buku /kartu log book sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan dan meminta tanda tangan dokter pendidik klinik/residen sesuai kegiatan yang dilakukan.

DAFTAR NAMA DOSEN / INSTRUKTUR KLINIS

NO	NAMA	ASAL INSTITUSI	EMAIL	HP
1	Prof. dr. Soenarjo, SpAn, KAKV, KMN			
2	Prof. dr. Marwoto, SpAn, KIC, KAO			
3	dr. Abdul Lian, SpAn, KNA			
4	dr. Witjaksono, SpAn, M.Kes, KAR			
5	dr. Uripno Budiono, SpAn			
6	dr. Hariyo Satoto, SpAn			
7	dr. Ery Leksana, SpAn, KIC, KAO			
8	dr. Heru Dwi Jatmiko, SpAn, KAKV, KAP			
9	dr. Widya Istanto N, SpAn, KAKV, KAR			
10	Dr. dr. M. Sofyan Harahap, SpAn, KNA			
11	dr. Jati Listiyanto P, SpAn, KIC			
12	dr. Johan Arifin, SpAn, KIC, KAP			
13	dr. Doso Sutiyono, SpAn			
14	dr. Yulia Wahyu Villyastuti, SpAn			
15	dr. Aria Dian P, SpAn, Msi. Med, KIC			
16	dr. Himawan Sasongko, SpAn, KNA			
17	dr. Danu Soesilowati, SpAn, KIC			
18	dr. Hari Hendriarto S, SpAn, KAKV			
19	dr. Mochamat, SpAn, Msi.Med			
20	dr. Taufik Eko Nugroho, SpAn, Msi.Med			
21	dr. Satrio Adi Wicaksono, SpAn			
22	dr. Tatag Istanto, SpAn			
23	Dr. Bondan Irtani, SpAn			

BAB I

TUJUAN KEPANITERAAN

- **Kognitif:**
Memiliki kemampuan untuk menegakkan diagnosis berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang sederhana serta mampu melakukan tatalaksana kasus anestesi dan terapi intensif sesuai kompetensi dasar yang tercantum pada Standar Kompetensi Dokter Indonesia 2012

Adapun kompetensi dasar dokter umum terdiri dari :

- Kemampuan anamnesis
- Kemampuan pemeriksaan fisik
- Melakukan tes/prosedur klinik atau interpretasi data untuk menunjang diagnosis banding atau diagnosis
- Penegakan diagnosis/diagnosis banding
- Tatalaksana
 - Non farmakoterapi
 - Farmakoterapi
- Komunikasi dan edukasi pasien

- **Skill:**

Memiliki keterampilanyang bisa didemonstrasikan pada akhir kepaniteraan, yaitu:

- Pijat Jantung Luar (CPR)
- Intubasi Endotrakheal
- Ventilasi Tekanan Positif dengan masker
- BHD
- Pemasangan Orofaring, nasofaring (BHD)
- Melakukan triple airway manuver (BHD)
- Melakukan posisi stabil (BHD)
- Pemasangan IV line (infus)
- Heimlich Manuver
- Resusitasi Cairan
- Monitoring Kegawatan (TD, N, SaO₂, RR, EKG)
- Terapi Oksigen
- Pemasangan NGT
- Pemasangan kateter uretra
- Injeksi (IC, SC, IV, IM)
- Pungsi Vena

- Pungsi Arteri
 - Tranfusi darah
 - Transport pasien
 - Anestesi Infiltrasi
- Behaviour:
Perilaku profesional yang diharapkan adalah sebagai berikut
 - Mampu melakukan anamnesis dan pemeriksaan dengan menunjukkan sikap profesional dan rasa empati terhadap pasien
 - Mampu menegakkan diagnosis sementara/diagnosis kerja dan melakukan tatalaksana sesuai dengan level kompetensi
 - Mampu membina hubungan baik dengan supervisor, residen, paramedis dan mahasiswa lain

BAB II
TOPIK PEMBELAJARAN

No	TOPIK DISKUSI/TUTORIAL	NAMA DOSEN
1	Pengenalan dan Dasar Teori Anestesi	
2	Syok dan Pengelolaannya	
3	Cardiopulmonary Arrest dan CPR	
4	Sepsis dan Syok Septik	
5	Syok Hipovolemik	
6	Syok Anafilaktik	
7	Edema Pulmonum dan Pengelolaannya	
8	Bantuan Nafas dan Terapi Oksigen	
9	Keseimbangan Cairan & Elektrolit	
10	Terapi Cairan dan Pemasangan IV Line	
11	Anestesi Lokal dan Regional	
12	Manajemen Jalan Nafas	
13	Monitoring Kegawatan dan Anestesi	
14	Pengelolaan Nyeri	

BAB III

METODE PEMBELAJARAN

- Bedside teaching – Role Model (patient safety)
- Refleksi kasus dan materi kuliah.
- Video/ simulasi untuk kasus yang sulit ditemukan
- Kuliah pakar/ pembimbingan (belajar soal-soal MCQ dengan vignette)
- Laporan kasus
- Skills lab – Emergency & Prosedural
- PBL kasus nyata

BAB IV METODE ASESMEN

- Portfolio:
 - Jenis dan jumlah kasus yang harus dicapai
 - Skill yang harus diterapkan
 - Presentasi kasus dan % kehadiran
 - Refleksi Diri
- DOPS
- OSCE
- MCQ dengan vignette (Pre & Post)
- Evaluasi 360⁰ – Mini PAT

BAB V

TUGAS TAMBAHAN

- Dijadwalkan mengerjakan 1 kasus nyata yang ditemukan dalam kepaniteraan di bagian .
- Setiap kasus dituliskan secara singkat oleh mahasiswa dalam lembar tersendiri (Halaman kosong), minimal 2 halaman untuk setiap kasus
- Mahasiswa wajib mengerjakan Quiz setiap harinya
- Mahasiswa yang tidak mengikuti perkuliahan atau kegiatan ilmiah wajib membuat ringkasan materinya

BAB VI

SYARAT KELULUSAN

Nilai hasil belajar dinyatakan sebagai berikut :

- Nilai akhir merupakan kompilasi dari berbagai komponen penilaian sebagai berikut:
 - Nilai DOPS : bobot 30 %
 - Nilai MCQ dengan vignete : bobot 30 %
 - Nilai OSCE : bobot 40 %
- Lulus atau kompeten : Nilai A atau B
- Tidak lulus atau belum kompeten : Nilai C, D atau E

JADWAL KEGIATAN

Kepaniteraan berlangsung selama 4 Minggu

Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
			Post Test
-Pre Test		Laporan kasus	OSCE
-Pengarahan			Ujian akhir
-Orientasi			
Kuliah dan Bimbingan			
Bedside teaching dan Morning Report			
Stase rotasi ruang operasi, ICU, UGD, bangsal (konsulen)			
Jaga bangsal dan UGD			

STANDAR KOMPETENSI

AREA KOMPETENSI

Kompetensi dibangun dengan pondasi yang terdiri dari profesionalitas yang luhur, mawas diri dan pengembangan diri serta komunikasi efektif. Pondasi ini ditunjang oleh pilar berupa pengelolaan informasi, landasan ilmiah ilmu kedokteran, keterampilan klinis dan pengelolaan masalah kesehatan. Oleh karena itu, area kompetensi disusun dengan urutan sebagai berikut :

1. Profesionalitas Yang Luhur
2. Mawas Diri dan Pengembangan Diri
3. Komunikasi Efektif
4. Pengelolaan Informasi
5. Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran
6. Keterampilan Klinis
7. Pengelolaan Masalah Kesehatan

KOMPONEN KOMPETENSI

I. Area Profesionalitas Yang Luhur

1. Berke-Tuhanan Yang Maha Esa/Yang Maha Kuasa
2. Bermoral, beretika dan disiplin
3. Sadar dan taat hukum
4. Berwawasan social budaya
5. Berperilaku professional

II. Area Mawas Diri dan Pengembangan Diri

1. Menerapkan mawas diri
2. Mempraktikkan belajar sepanjang hayat
3. Mengembangkan pengetahuan

III. Area Komunikasi Efektif

1. Berkomunikasi dengan pasien dan keluarganya
2. Berkomunikasi dengan mitra kerja
3. Berkomunikasi dengan masyarakat

IV. Area Pengelolaan Informasi

4. Mengakses dan menilai informasi dan pengetahuan

5. Mendiseminasikan informasi dan pengetahuan secara efektif kepada professional kesehatan, pasien, masyarakat dan pihak terkait untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan

V. Area Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran

6. Menerapkan Ilmu Biomedik, Ilmu Humaniora, Ilmu Kedokteran Klinik dan Ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif

VI. Area Keterampilan Klinis

7. Melakukan prosedur diagnosis
8. Melakukan prosedur penatalaksanaan yang holistik dan komprehensif

VII. Area Pengelolaan Masalah Kesehatan

9. Melaksanakan promosi kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat
10. Melaksanakan pencegahan dan deteksi dini terjadinya masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat
11. Melakukan penatalaksanaan masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat
12. Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan
13. Mengelola sumber daya secara efektif, efisien dan berkesinambungan dalam penyelesaian masalah kesehatan
14. Mengakses dan menganalisis serta menerapkan kebijakan kesehatan spesifik yang merupakan prioritas daerah masing-masing di Indonesia

DAFTAR PENYAKIT

Tingkat kemampuan yang harus dicapai :

Tingkat kemampuan 1: mengenali dan menjelaskan

Lulusan dokter mampu mengenali dan menjelaskan gambaran klinik penyakit dan mengetahui cara yang paling tepat untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai penyakit tersebut. Selanjutnya menentukan rujukan yang paling tepat bagi pasien. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

Tingkat kemampuan 2: mendiagnosis dan merujuk

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik terhadap penyakit tersebut dan menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

Tingkat kemampuan 3: mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal dan merujuk

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik dan memberikan terapi pendahuluan pada keadaan yang gawat darurat demi menyelamatkan nyawa atau mencegah keparahan dan/atau kecacatan pada pasien, maupun keadaan bukan gawat darurat. Lulusan dokter mampu menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan

3A. Keadaan Bukan Gawat Darurat

3B. Keadaan Gawat Darurat

Tingkat kemampuan 4: mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan secara mandiri & tuntas

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan penyakit tersebut secara mandiri dan tuntas.

4A. Kompetensi yang dicapai saat lulus dokter

**Daftar Penyakit Berdasarkan
Standar Kompetensi Dokter Indonesia 2012**

No	Daftar penyakit	Level Kompetensi
1	Tidak sadar / Koma	2
2	Syok	3B
3	Cardiopulmonary Arrest	3B
4	Sepsis	3B
5	Pneumonia	4A
6	Edema Pumonum	3B

DAFTAR KETRAMPILAN KLINIS

Tingkat Kemampuan 1 (*Knows*):

Mengetahui dan Menjelaskan

Lulusan dokter mampu menguasai pengetahuan teoritis termasuk aspek biomedik dan psikososial keterampilan tersebut sehingga dapat menjelaskan kepada pasien / klien dan keluarganya, teman sejawat serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi dan komplikasi yang mungkin timbul. Keterampilan ini dapat dicapai mahasiswa melalui perkuliahan, diskusi, penugasan dan belajar mandiri, sedang penilaiannya dapat menggunakan ujian tulis

Tingkat Kemampuan 2 (*Knows How*) :

Pernah Melihat atau didemonstrasikan

Lulusan dokter menguasai pengetahuan teoritis dari keterampilan ini dengan penekanan pada *clinical reasoning* dan *problem solving* serta berkesempatan untuk melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada pasien / masyarakat. Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 2 dengan menggunakan ujian tulis pilihan berganda atau penyelesaian kasus secara tertulis dan / atau lisan (*oral test*)

Tingkat Kemampuan 3 (*Shows*):

Pernah Melakukan atau pernah Menerapkan Dibawah Supervisi

Lulusan dokter mampu menguasai pengetahuan teori keterampilan ini termasuk latar belakang biomedik dan dampak psikososial keterampilan tersebut, berkesempatan untuk melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada pasien / masyarakat, serta berlatih keterampilan keterampilan tersebut pada alat peraga dan atau *standardized patient*. Pengujian tingkat kemampuan 3 dengan menggunakan *Objective Structured Clinical Examination (OSCE)* atau *Objective Structured Assessment of Technical Skills (OSATS)*

Tingkat Kemampuan 4 (*Does*):

Mampu Melakukan Secara Mandiri

Lulusan dokter dapat memperlihatkan keterampilannya tersebut dengan menguasai seluruh teori, prinsip, indikasi, langkah – langkah cara melakukan, komplikasi, dan pengendalian komplikasi. Selain pernah melakukannya di bawah supervisi, pengujian keterampilan tingkat 4 dengan menggunakan *Workbased Assessment* misalnya Mini – CEX, *portfolio*, *logbook* dsb

4A. Keterampilan yang dicapai pada saat lulus dokter

**Daftar Keterampilan Klinis Berdasarkan
Standar Kompetensi Dokter Indonesia 2012**

No	Keterampilan	Level Kompetensi
Kegawatdaruratan		
1	Pijat Jantung Luar (CPR)	4A
2	Intubasi Endotrakheal	3
3	Ventilasi Tekanan Positif dengan masker	4A
4	BHD	4A
5	Pemasangan Orofaring, nasofaring (BHD)	4A
6	Melakukan triple airway manuver (BHD)	4A
7	Melakukan posisi stabil (BHD)	4A
8	Pemasangan IV line (infus)	4A
9	Heimlich Manuver	4A
10	Resusitasi Cairan	4A
11	Monitoring Kegawatan (TD, N, SaO ₂ , RR, EKG)	4A
12	Terapi Oksigen	4A
13	Pemasangan NGT	4A
14	Pemasangan kateter uretra	4A
15	Injeksi (IC, SC, IV, IM)	4A
16	Pungsi Vena	4A
17	Pungsi Arteri	3
18	Tranfusi darah	4A
19	Transport pasien	4A
20	Anestesi Infiltrasi	4A